ANALISIS PENILAIAAN GURU YANG BERORIENTASI PADA TANGGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Gamar Al Haddar, Afdal
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
gamarhaddar19@gmail.com

ABSTRAK

Penilaiaan merupakan kunci utama dari proses pembelajaran. Penilaiaan yang tepat akan menghasilkan nilai yang valid dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran langsung dan tidak langsung di SDN 001 Samarinda utara dalam proses penilaiaannya mengacu pada sikap tanggung jawab belajar yang dimiliki oleh siswa. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis penilaiaan guru yang berorientasi kepada tanggung jawab belajar siswa di SDN 001 Samarinda Utara Tahun pembelajaran 2021-2022. Tanggung jawab yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni sikap siswa dalam merespon pembelajaran, pengumpulan tugas dan mengikuti ulangan sesuai instruksi guru kelas. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Menganalisis cara guru dalam memberikan penilaiaan kepada siswa berdasarkan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan waktu yang terbatas pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penilaiaan guru melalui indikator tanggung jawab dilihat dari 4 aspek yakni siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru, siswa menerima sangsi jika melanggar aturan, siswa tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan dan siswa meaksanakan perintah atau instruksi yang diberikan oleh guru. Dengan adanya 4 indikator ini maka guru dapat memberikan penilaiaan dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien

Kata Kunci : Penilaian Guru, Tanggung Jawab Siswa

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada tingkat sekolah dasar merupakan pembelajaran yang penting dan mendasar. Pada tahun ajaran 2021-2022 pembelajaran di sekolah dasar mulai dilaksanakan dengan sistem tatap muka terbatas. Siswa dibagi menjadi beberapa sesi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Tentunya dalam hal ini pembelajaran dilaksanakan dengan dua sistem yakni online dan offline.

Pembelajaran tatap muka terbatas menuntut guru untuk lebih aktif, kreatif dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Berbagai tema dalam pembelajaran tematik tetap diwajikan tercapai pelaksanaannya sesuai target. Tentunya dalam hal ini menuntut guru harus memiliki tips khusus untuk melakukan penilaiaan yang ideal dan sesuai standar.

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai karakter yang mengajarkansiswa akan pentingnya memahami perannya sebagai siswa. Siswa mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dalam pembelajaran. Siswa mengetahui pentingnya komitmen dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang ada sesuai batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Tanggung jawab yang dilaksanakan akan menjadikan sesorang menjadi lebih berhati hati

dalam merencanakan dan melaksanakan tugasnya

Penilaiaan pembelajaran merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Penilaiaan yang tepat akan menghasilkan nilai yang valid dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang langsung dan tidak langsung dalam proses penilaiaannya sangat berpusat pada nilai tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa. Siswa diharapkan dapat selalu memahami akan tanggung jawabnya dalam belajar. Mengetahui berbagai tanggung jawab yang harus dilaksanakannya baik dalam pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis penilaiaan guru yang berorientasi kepada tanggung jawab belajar siswa di SDN 001 Samarinda Utara Tahun pembelajaran 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualitatif adalah metode yang dimana peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tirangulasi atau gabungan (Sugiono, 2018)

Penelitian dilaksanakan di SDN 001 Samarinda Utara. Waktu penelitian yakni bulan maret sampai dengan juni 2022. Subyek penelitian yakni guru dan siswa di SDN 001 Samarinda Utara. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi tehnik yakni memadukan 3 teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2018).

HASIL PENELITIAN

1. Tanggung Jawab Dilihat dari Aspek Melaksanakan Tugas Individu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2B, ibu SB didapatkan informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui penugasan kepada siswa. Dimana guru memberikan penugasan via whatapps kemudian siswa mengerjakan di rumah. Guru mengontrol tugas melalui foto. Setiap penugasan harian diberikan batas waktu mengumpulkan tugas yakni tugas difoto kemudian dikirim ke gurunya. Pengumpulan berkas secara langsung dilaksanakan setiap hari jumat di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3B yakni ibu SR juga didapatkan informasi bahwa info penugasan melalui whatsapp group kelas. Lalu pengumpulan berkasnya di setiap akhir pekan yakni hari jumat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4B ibu SS dapat diketahui bahwa dalam memberikan tugas

guru mengacu pada buku MRT yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Penugasan dikerjakan di rumah. Hasil pengerjaan siswa dibahas dan dikaji di kelas dalam waktu yang cukup terbatas.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa penugasan diberikan oleh guru dengan tujuan mengefektifkan waktu pembelajaran yang sangat terbatas. Siswa saat tatap muka mengkaji latihan soal yang telah dikerjakan di rumah. Guru memberikan koreksi dan masukan terhadap hasil pengerjaan siswa. Dibahas secara bersama sama tujuannya agar siswa mengetahui kesalahannya.

Berdasarkan telaah dokumen diketahui nilai guru diambil dari nilai tugas. Guru tetap melaksanakan evaluasi UTS dan UAS pada setiap semesternya. UTS dan UAS dilaksanakan secara langsung di sekolah. Untuk tugas diberikan sebagai penunjang pembelajaran yang ada.

Dari beberapa informasi di atas dapat diketahui bahwa aspek tanggung jawab dilihat dari keseriusan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru menjadi bagian yang terpenting dilaksanakan. Orientasi penilaiaan memusatkan pada penugasan. Penyebabnya adalah waktu jam belajar yang terbatas di masa new normal pada semester genap 2021/2022. Pembelajaran sistem *blended learning* memberikan konsekuensi bagi guru untuk memberikan tugas di rumah dan kajian penugasan pada saat tatap muka.

2. Menerima Resiko Kesalahan Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2B, ibu SB didapatkan informasi bahwa apabila ada siswa yang tidak mengerjakan tugas maka guru memanggil orang tua ke sekolah. Hal lain yang dilakukan yakni guru memberikan tugas tambahan sebagai konsekuensi atas kelalaian dalam pengumpulan tugas pada tahap awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3B yakni ibu SR juga didapatkan informasi bahwa guru memanggil orang tua siswa kemudian memberikan nasehat dan motivasi agar lebih memantau proses pembelajaran anaknya. Orang tua menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pendampingan belajar anaknya. Guru memberikan masukan dan teguran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4B ibu SS dapat diketahui bahwa guru memberikan nasehat dan masukan kepada orang tua siswa yang mengalami kendala dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran di sekolah dengan waktu 2 sampai 3 jam terdiri dari tematik, PJOK, agama dan bahasa Inggris. Pembagian waktuknya disesuaikan. Keterbatasan waktu yang ada, jaringan yang kurang stabil, pendampingan orang tua kepada

anak menjadi bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran di skeolah. Guru memanggil dan memberikan nasehat kepada orang tua saat ortu datang mengantarkan tugas anaknya pada akhir pekan yakni jumat pagi. Orang tua menerima masukan dari guru demi kelancaran kegiatan pembelajaran anaknya.

Berdasarkan telaah dokumen diketahui guru mengoreksi tugas siswa, mencatat siswa yang mengumpulkan dan tidak mengumpulkan. Guru juga memiliki catatan terkait waktu pengumpulan tugas. Siswa yang mengumpulkan tugas lewat dari waktunya dicatat dan diberi tanda. Tugas diberikan kembali hari senin.

Dari beberapa informasi di atas dapat diketahui bahwa aspek tanggung jawab dilihat dari aspek menerima resiko terhadap kesalahan yang dilakukan dilaksanakan atas kerjasa yang baik antara guru, siswa dan orang tua. Terjadi hubungan yang selaras dan mendukung demi kemajuan anak.

3. Tidak Melakukan Perbuatan Yang Melanggar Aturan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2B, ibu SB didapatkan informasi bahwa dari 28 siswa yang diajar terdapat 2 orang siswa yang sering melakukan pelanggaran terkait aturan yang ada. Aturan yang telah ditetapkan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh gangguan jaringan, sinyal dan lain halnya. Sehingga orang tua siswa kurang memantau proses belajar anak. 93% siswa mentaati aturan yang ada. Hanya sekitar 7 % yang sering melakukan pelanggaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3B yakni ibu SR juga didapatkan informasi bahwa dari 32 siswa yang diajar hanya ada 1 siswa yang terkendala berkaitan dengan komunikasi yang kurang efektif dengan orang tua. 97 % komunikasi terjalin baik. Artinya siswa memiliki pengetahuan terkait tanggung jawab terkait pemenuhan aturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4B ibu SS dapat diketahui bahwa 29 siswa mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dalam proses pembelajaran genap 2021/2022 yakni 100% siswa dan orang tua mengetahui tanggung jawab terkait kegiatan dan aturan yang berlaku dan ditegakkan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aturan menjadi bagi dari manajemen proses pembelajaran. Guru memiliki berbagai aturan yang dibuat demi kelancaran proses belajar mengajar. Guru memberikan sangsi jika ada pelanggaran yang dilakukan.

Berdasarkan telaah dokumen diketahui siswa yang melanggar aturan kurang dari 10%. Hal ini menunjukkan tanggung jawab dari aspek taat terhadap aturan yang dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran

dilaksanakan oleh siswa dengan sangat baik.

Dari beberapa informasi di atas dapat diketahui bahwa aspek tanggung jawab dalam penilaiaan terkait aturan yang ada dalam proses pembelajaran disampaikan oleh guru kepada orang tua dan siswa. Orang tua dan guru dapat bekerjasama dengan baik maka pada aspek ini terlaksana sesuai tata aturan yang ada dan disepakati antara guru, siswa dan orang tua.

4. Melaksanakan Perintah Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2B, ibu SB didapatkan informasi bahwa siswa melaksanakan dan mengerjakan apa yang disampaikan oleh guru baik secara online melalui group whatsapp kelas ataupun secara langsung saat tatap muka terbatas di kelas. Guru menyampaikan berbagai hal terkait pembelajaran yakni jadwal pelajaran, bentuk tugas, waktu pengumpulan tugas dan batas waktu pengumpulan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3B yakni ibu SR juga didapatkan informasi bahwa siswa mengerjakan tugas sesuai instruksi yang guru berikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4B ibu SS dapat diketahui bahwa siswa mengerjakan tugas sesuai arahan guru serta mengumpulkan sesuai perintah guru.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran di kelas pembelajaran berlangsung kondusif, namun keterbatasan waktu yang ada membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Siswa mematuhi aturan yang ada di kelas, mengikuti pembelajaran dan menyimak.

Berdasarkan telaah dokumen diketahui bahwa pelanggaran siswa yang pernah ada yakni keterlambatan pengumpulan tugas, pengumpulan tugas namun tidak mengikuti instruksi dan arahan artinya sekedar mengerjakan.

Dari beberapa informasi di atas dapat diketahui bahwa aspek tanggung jawab dilihat dari melaksanakan perintah guru yakni instruksi penugasan, arahan penugasan, bentuk penugasan disampaikan secara jelas melalui online maupun secara langsung di kelas.

PEMBAHASAN

Perubahan dari masa pandemi ke new normal memberikan banyak perubahan dalam sistem pendidikan. Awalnya pendidikan yang dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi kegiatan pembelajaran online. Kemudian akhirnya pembelajaran pada semester genap 2021/2022 di SDN 001 Samarinda Utara dilaksanakan secara daring dan luring dengan waktu yang terbatas.

Kegiatan pembelajaran dengan tatap muka terbatas membuat guru sedikit kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran lengkap dan komprehensif. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang ada. Penilaiaan proses belajar mengacu pada aspek tanggung. Tanggung jawab yang dinilai dilihat dari 4 hal yakni siswa melaksanakan

tugas yang diberikan oleh guru, siswa menerima resiko dan sangsi atas kesalahan yang dilakukan, siswa tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan dan siswa melaksanakan perintah guru dengan tepat(Arifudin 2015)

Siswa yang mengumpulkan tugas adalah cerminan dari siswa yang bertanggungjawab terhadap pembelajarannya. Bertanggung jawab disini artinya dapat mengetahui bahwa mengumpulkan tugas sebagai kewajiban. Siswa yang mengumpulkan dan tidak mengumpulkan tugas memberikan gambaran kepada guru tentang keseriusannya dalam belajar (Sudewo, Gojali, and Raditiya 2021). Ketika siswa mengumpulkan tugas berarti siswa tersebut memiliki antusius yang tinggi dalam pembelajaran. Pengumpulan tugas yang tercatat dengan rapi mempermudah guru untuk mengklasifikasikan siswa berdasarkan penilaiaan (Jeprianto, Ubabuddin, and Herwani 2021). Bagi yang mengumpulkan maka tugas akan dikoreksi dan diberikan nilai. Bagi yang tidak mengmpulkan tugas maka otomatis nilainya kosong.

Guru juga menilai siswa berdasarkan dari aspek kesiapan siswa untuk menerima resiko ataupun sangsi terhadap perbuatannya. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas akan mendapatkan sangsi dari guru dan dianggap lalai dalam aspek tanggungjawab (Ardila, Nurhasanah, and Salimi 2017). Sangsi diberikan sebagai bentuk peringatan agar siswa menjadi sadar dan tahu bahwa itu adalah resiko dari perbuatan yang dilakukan. Dalam memberikan sangsi guru menilai kesiapan siswa. Siswa menerima kesalahannya dan berupaya menjadi lebih baik merupakan hal terpenting dalam penilaiaan.

Guru mengarahkan siswa untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan. Dalam suasana pembelajaran yang terbatas maka guru mengaktifkan aturan dengan tujuan tercipta kondisi kelas yang disiplin dan rapi (La Ode Onde et al. 2021). Siswa mengetahui aturan dan melaksanakan aturan tersebut. Ketika guru memberikan penugasan maka siswa melaksanakannya. Aturan terwujud dengan kerjasama yang baik antara guru, siswa dan orang tua. Ketiganya bersinergi dalam membentuk terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Perintah merupakan kewajiban yang dilaksanakan siswa, berupa petujuk yang berisi instruksi yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Ketika guru mengetahui bahwa kekuatan utama dalam pembelajaran yang terbatas adalah pemahaman siswa terhadap instruksi guru, maka guru memberikan instruksi yang bersifat teru menerus baik secara langsung di kelas maupun melalui whatsapp group. Guru memberikan berbagai informasi penugasan, halaman penugasan dan lainnya dengan instruksi

terarah melalui siswa dan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 001 Samarinda Utara dapat diketahui bahwa penilaiaan guru melalui indikator tanggung jawab dilihat dari 4 aspek yakni siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru, siswa menerima sangsi jika melanggar aturan, siswa tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan dan siswa meaksanakan perintah atau instruksi yang diberikan oleh guru. Dengan adanya 4 indikator ini maka guru dapat memberikan penilaiaan dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Melalui LPPM yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Ardila, Risma Mila, Nurhasanah Nurhasanah, and Moh Salimi. 2017. "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* 0(0):79–85.

Arifudin, Iman Syahid. 2015. "Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V Sdn 1 Siluman." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(2):175–86.

Jeprianto, Jeprianto, Ubabuddin Ubabuddin, and Herwani Herwani. 2021. "Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1):16–20. doi: 10.31538/munaddhomah.v2i1.55.

La Ode Onde, Mitra Kasih, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, and Nur Meliza. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):4400–4406. doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1449.

Sudewo, Bagus, Muhtar Gojali, and Aji Raditiya. 2021. "Dampak Kegiatan Pembelajaran Daring Dan Penguasaan Siswa Saat Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 16(1):36–45.

Sugiono. 2018. *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA.